

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI IBU DALAM MEMBERI VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI USIA 0 - 1 TAHUN DI PUSKESMAS PERTIWI KOTA MAKASSAR

Ratnasari Dewi^{*)}, Hiany Salim^{*)}

^{*)} Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes RI Makassar

ABSTRAK

Ketidakpatuhan ibu dalam memberi vaksin imunisasi dasar lengkap dapat meningkatkan resiko tertularnya penyakit. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi ibu dalam memberikan vaksin imunisasi pada bayi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu dalam memberi vaksin imunisasi dasar lengkap pada bayi 0 – 1 tahun di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni 2017. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang dibagikan kepada 75 orang ibu yang dihitung berdasarkan rumus Isaac dan Michael. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah *skala likert*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor - faktor yang mempengaruhi motivasi ibu dalam memberi vaksin imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0 – 1 tahun di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar adalah faktor kebutuhan yaitu kebutuhan bayi akan imunisasi, bayi membutuhkan perlindungan kesehatan dan vaksin merupakan kebutuhan dasar dengan persentase skor 98,44% dan faktor harapan yaitu harapan ibu agar bayi tumbuh sehat, kebal terhadap penyakit menular dan bayi aktif dengan persentase skor 93,1%, dan faktor yang tidak terlalu berpengaruh pada motivasi ibu dalam memberi vaksin imunisasi dasar lengkap adalah faktor dorongan yaitu dorongan ibu karena disuruh keluarga, bayi cerdas dan arena melihat anak tetangga sehat setelah imunisasi dengan presentase skor 62,5%.

Kata kunci: *Motivasi, Vaksin Imunisasi, Puskesmas*

PENDAHULUAN

Vaksin (dari kata *vaccinia*, penyebab infeksi cacar sapi yang ketika diberikan kepada manusia, akan menimbulkan pengaruh kekebalan terhadap cacar), adalah bahan antigenik yang digunakan untuk menghasilkan kekebalan aktif terhadap suatu penyakit yang disebabkan oleh bakteri atau virus, sehingga dapat mencegah atau mengurangi pengaruh infeksi oleh organisme alami atau "liar". Vaksin dapat berupa galur virus atau bakteri yang telah dilemahkan, sehingga tidak menimbulkan penyakit. Vaksin akan mempersiapkan sistem imun manusia atau hewan untuk Bertahan terhadap serangan patogen tertentu, terutama bakteri, virus, atau toksin (Wikipedia Bahasa Indonesia).

Oleh karena itu semua bayi seharusnya diberikan vaksin kekebalan aktif terhadap penyakit yang disebabkan oleh bakteri atau virus, walaupun semua bayi yang lahir sebenarnya sudah mendapatkan kekebalan yang alami dari ibu yang

mengandungnya, namun kekebalan tersebut tidak dapat bertahan lama oleh karena itu, sebaiknya semua bayi sudah dimunisasi secara lengkap sebelum tahun pertama kehidupannya (Dirjen PP & PL Depkes RI, 2006)

Ketidakpatuhan pemberian imunisasi untuk pemberian vaksin yang diberikan hanya satu kali saja atau vaksin yang daya perlingkungannya panjang seperti vaksin BCG, maka keterlambatan dari jadwal imunisasi yang telah disepakati akan mengakibatkan meningkatnya resiko tertular oleh penyakit yang ingin dihindari. Anak sakit atau penyakit pada anak hendaknya dipertimbangkan sebagai suatu kontraindikasi untuk pemberian imunisasi yang layak, terkecuali dalam keadaan tertentu. Anak yang belum mendapatkan imunisasi yang sesuai dengan dosis yang disarankan tetap menjadi masalah besar dan hendaknya dilakukan upaya tertentu untuk melengkapi tiap seri imunisasi dengan kurun usia yang disarankan (BKKBN, *Cit* Abhidya, 2005).

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi ibu dalam memberikan vaksin imunisasi pada bayi disuatu daerah antara lain keyakinan; dorongan keluarga; dan harapan ibu untuk mengimunisasi bayinya, karena hal tersebut merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku. Sikap yang positif dapat menjadi faktor pencetus yang menyebabkan ibu membawa bayinya untuk diberikan vaksin imunisasi. Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu dalam memberi vaksin imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0 – 1 tahun di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka ditetapkan rumusan masalahnya adalah apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu dalam memberi vaksin imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0 – 1 tahun di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu dalam memberi vaksin imunisasi dasar lengkap pada bayi 0 – 1 tahun di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar. Adapun manfaat penelitian ini adalah Sebagai bahan masukan kepada petugas program imunisasi , kesehatan ibu dan anak maupun evaluasi keberhasilan program pemberian vaksin imunisasi di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar pada khususnya dan Pemerintah Kota Makassar pada umumnya, untuk menambah pengetahuan para ibu tentang pentingnya pemberian vaksin imunisasi sehingga para ibu rutin membawa bayinya untuk memberi vaksin imunisasi dasar lengkap dan menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu dalam memberi vaksin imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar.

METODE DAN BAHAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu untuk mendeskripsikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu dalam memberi vaksin imunisasi dasar pada bayi 0 – 1 tahun di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) Pertiwi Kota Makassar pada bulan Juni 2017.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi yang berusia 0 – 1 tahun dan turut mengikuti program pemberian vaksin imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar pada periode Juni tahun 2017.

2. Sampel

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Issac dan Michael yang diambil secara acak dengan tingkat kesalahan 5%. (Sugiono, 2012)

$$\text{Yaitu : } S = \frac{\lambda^2 x N x P x Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 x P x Q}$$

Dimana :

S= Jumlah Sampel

λ^2 = Chi Kuadrat dengan derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5%

N= Jumlah Populasi

P= Peluang Benar (0,5)

Q= Peluang Salah (0,5)

d= 0,05

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden (ibu yang memiliki bayi dengan usia 0 – 1 tahun dan mengikuti program pemberian vaksin imunisasi dasar lengkap di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar).

Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui instrument penelitian berupa kuesioner yang diberikan kepada responden. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner disusun berdasarkan variable utama penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu dalam memberi vaksin imunisasi dasar yang terdiri dari 3 subvariabel yaitu berdasarkan kebutuhan, berdasarkan dorongan dan berdasarkan harapan. Setiap pernyataan dalam kuesioner disediakan 3 pilihan pendapat, yaitu: 1. Tidak setuju, 2. Ragu dan 3. Setuju

Teknik Pengelolaan Data

1. Teknik pengelolaan data dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dan dilakukan editing dan skoring.
2. Dalam pemberian skor digunakan skala Likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor kriteria penilaian ini, digolongkan dalam 3 tingkatan dengan penilaian sebagai berikut:
 - a. Pemberian Skor

Tidak Setuju	= 1
Ragu	= 2
Setuju	= 3
 - b. Presentase skor =

$$\frac{\text{Jumlah skor rata - rata}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

Skor ideal = Jumlah responden X 3
(Jawaban tertinggi)

- c. Jawaban yang diperoleh dihitung berdasarkan presentase skor yang dibagi dalam kategori:

33,34% - 55,57%	= Tidak setuju
55,58% - 77,8%	= Ragu
77,9% - 100%	= Setuju

1. Berdasarkan kebutuhan

Tabel 1. Persentase jawaban responden berdasarkan kebutuhan

Butir pernyataan	Setuju		Ragu		Tidak setuju		Jumlah	
	Jwb	Skor	Jwb	Skor	Jwb	Skor	Jwb	Skor
1	72	216	3	6	-	-	75	222
2	75	225	-	-	-	-	75	225
3	71	213	4	8	-	-	75	221
4	70	210	3	6	2	2	75	218
Jumlah	288	864	10	20	2	2	300	886
Rata-rata	72	216	2,5	5	0,5	0,5	75	221,5
Persentase Skor	96%		2,22%		0,22%		98,44%	

Sumber: Data Primer, 2017

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa evaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu berdasarkan kebutuhan termasuk dalam kategori setuju dengan pernyataan faktor berdasarkan kebutuhan

Adapun penarikan kesimpulan adalah dengan melihat faktor yang dapat mempengaruhi motivasi ibu dalam pemberian vaksin imunisasi dasar lengkap pada bayinya yang berusia 0 – 1 tahun di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar pada tahun 2017.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar Pada Juni 2017 terhadap 75 orang ibu, mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi motivasi ibu dalam memberi vaksin imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0 – 1 tahun yang diukur berdasarkan faktor kebutuhan, dorongan dan harapan yang mempengaruhi motivasi ibu diperoleh hasil sebagai berikut.

dengan jumlah persentase skor 98,44% yang merupakan akumulatif dari jawaban responden yang menjawab setuju sebesar 96%, yang menjawab ragu sebesar 2,22% dan menjawab tidak setuju sebesar 0,22%.

2. Berdasarkan dorongan

Tabel 2: Persentase jawaban responden berdasarkan dorongan

Butir pernyataan	Setuju		Ragu		Tidak setuju		Jumlah	
	Jwb	Skor	Jwb	Skor	Jwb	Skor	Jwb	Skor
1	75	225	-	-	-	-	75	225
2	21	63	-	-	54	54	75	117
3	9	27	-	-	66	66	75	93
4	50	150	7	14	18	18	75	182
5	6	18	-	-	69	69	75	87
Jumlah	161	483	7	14	207	207	375	704
Rata-rata	32,2	96,6	1,4	2,8	41,4	41,4	75	140,8
Persentase Skor	42,9%		1,24%		18,4%		62,5%	

Sumber: Data Primer, 2017

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa evaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu berdasarkan dorongan termasuk dalam kategori ragu dengan pernyataan faktor berdasarkan kebutuhan dengan jumlah persentase skor 62,5% yang

merupakan akumulatif dari jawaban responden yang menjawab setuju sebesar 42,9%, yang menjawab ragu sebesar 1,24% dan menjawab tidak setuju sebesar 18,4%.

3. Berdasarkan harapan

Tabel 3: Persentase jawaban responden berdasarkan harapan

Butir pernyataan	Setuju		Ragu		Tidak setuju		Jumlah	
	Jwb	Skor	Jwb	Skor	Jwb	Skor	Jwb	Skor
1	63	189	9	18	3	3	75	210
2	75	225	-	-	-	-	75	225
3	71	213	4	8	-	-	75	221
4	43	129	21	42	11	11	75	182
Jumlah	252	756	34	68	14	14	300	838
Rata-rata	63	189	8,5	17	3,5	3,5	75	209,5
Persentase Skor	84%		7,5%		1,5%		93,1%	

Sumber: Data Primer, 2017

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa evaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu berdasarkan dorongan termasuk dalam kategori setuju dengan pernyataan faktor berdasarkan harapan dengan jumlah persentase skor 93,1% yang merupakan akumulatif dari jawaban responden yang menjawab setuju sebesar 84,9%, yang menjawab ragu sebesar 7,5% dan menjawab tidak setuju sebesar 1,5%.

Pembahasan

Evaluasi faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi ibu dalam memberi vaksin imunisasi dasar ditentukan oleh beberapa faktor antara lain kebutuhan, dorongan dan harapan.

Hasil yang diperoleh dari 13 pernyataan yang diberikan kepada ibu yang memiliki bayi dengan usia 0 – 1 tahun dan mengikuti program pemberian vaksin imunisasi dasar lengkap.

1. Kebutuhan berhubungan dengan motivasi ibu membawa bayinya untuk mendapatkan vaksin imunisasi dasar lengkap.

Berdasarkan hasil persentase pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 75 orang ibu diperoleh persentase kategori setuju 98,44%. Hasil persentase menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju dengan 4 pernyataan yang termasuk dalam faktor kebutuhan yaitu ibu membawa bayi untuk membawa bayi untuk mendapatkan

vaksin karena dibutuhkan oleh bayi, ibu membutuhkan imunisasi yang sanggup melawan penyakit pada bayi, untuk mendapatkan vaksin karena bayi membutuhkan perlindungan kesehatan dan memberikan vaksin merupakan salah satu kebutuhan dasar.. Namun masih ada beberapa ibu yang ragu 2,22% dan tidak setuju 0,22% karena masih adanya ibu yang merasa bahwa vaksin imunisasi tidak dibutuhkan bayi dan bukan merupakan salah satu kebutuhan dasar.

2. Dorongan berhubungan dengan motif pendorong yang mengarahkan ibu untuk memberi vaksin imunisasi dasar lengkap.

Berdasarkan hasil persentase pada tabel 4.2 menunjukkan dari 75 orang ibu diperoleh hasil persentase ragu 62,5%. Hasil persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab ragu dengan 5 pernyataan yang termasuk dalam faktor dorongan. Namun masih ada beberapa ibu yang setuju 42,9% dan tidak setuju 18,4 karena beberapa ibu merasa bahwa dorongannya membawa bayi untuk diberikan vaksin agar bayinya tumbuh sehat, karena melihat anak tetangga sehat setelah imunisasi, karena disuruh oleh keluarga, dan agar dapat berkumpul dengan teman – teman.

3. Harapan berhubungan dengan apa yang diharapkan ibu sehingga membawa bayinya untuk mendapatkan vaksin imunisasi dasar lengkap.

Berdasarkan hasil persentase pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 75 orang ibu diperoleh hasil persentase kategori setuju 93,1% . hasil persentase menunjukkan bahwa sebagian besar ibu merasa setuju dengan pernyataan yang termasuk dalam faktor harapan. Namun masih ada beberapa ibu yang ragu 7,5% dan tidak setuju 1,5%. Karena beberapa ibu merasa ragu dan tidak setuju bahwa bayinya tidak gampang sakit setelah mendapatkan vaksin imunisasi, akan kebal terhadap penyakit menular, akan tumbuh lebih sehat dan menjadi bayi aktif.

Berdasarkan hasil penelitian dari 3 faktor yang mempengaruhi motivasi ibu dalam memberi vaksin imunisasi dasar, faktor dominan yang dapat mempengaruhi motivasi ibu adalah faktor kebutuhan dengan persentase skor

98,44%, kemudian faktor harapan dengan persentase skor 93,1%, dan faktor yang tidak terlalu berpengaruh pada motivasi ibu dalam memberi vaksin imunisasi dasar lengkap adalah faktor dorongan dengan presentase skor 62,5%.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa faktor - faktor yang mempengaruhi motivasi ibu dalam memberi vaksin imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0 – 1 tahun di Puskesmas Pertiwi Kota Makassar adalah faktor kebutuhandengan persentase skor 98,44% yaitu:

1. karena bayi membutuhkan vaksin imunisasi.
2. vaksin imunisasi sanggup melawan penyakit pada bayi.
3. bayi membutuhkan perlindungan kesehatan.
4. vaksin imunisasi merupakan kebutuhan dasar.

dan faktor harapan dengan persentase skor 93,1% yaitu:

1. harapan ibu agar bayi tidak gampang sakit.
2. bayi kebal terhadap penyakit menular.
3. bayi akan tumbuh sehat .
4. bayi aktif.

Faktor yang tidak terlalu berpengaruh pada motivasi ibu dalam memberi vaksin imunisasi dasar lengkap adalah faktor dorongan dengan presentase skor 62,5% yaitu :

1. ibu membawa bayi untuk mendapatkan vaksin imunisasi karena melihat anak tetangga sehat setelah imunisasi.
2. ibu membawa bayi untuk mendapatkan vaksin imunisasi bayi karena disuruh keluarga.
3. ibu membawa bayi untuk mendapatkan vaksin imunisasi karena ingin mendapatkan bayi yang cerdas.
4. ibu membawa bayi untuk mendapatkan vaksin imunisasi agar ibu dapat berkumpul dengan teman - teman.

Saran

Diharapkan kepada petugas kesehatan khususnya petugas pelayanan pemberian vaksin imunisasi dasar agar lebih meningkatkan penyuluhan tentang pentingnya vaksin imunisasi dasar lengkap pada bayi usia 0 – 1 tahun, agar para ibu lebih termotivasi untuk membawa bayinya mendapatkan vaksin imunisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdhidya, (2005), Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Usia 0-11 bulan di RB Sehat Karanganyar Surakarta, *Karya Tulis Ilmiah*, tidak diterbitkan, Yogyakarta, STIKES Aisyiyah.

Anik, Maryunani.(2010). *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Vaksin> (diakses tanggal 4 Januari 2017).

<http://1.bp.blogspot.com/NslZBltQf1s/UVx0bDpzyxl/AAAAAAAAAAPl/hP9axnja9Fw/s640/Clipboard01.jpg>(diakses tanggal 4 Januari 2017).

Mubarak, W. I., & Nurul Chayatin. (2009). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Salemba Medika.

Nasir, Abdul & Abdul Muhit. (2011). *Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa*. Jakarta : Salemba Medika

Proverawati, Atikah & Citra Setyo Dwi Andhini. (2010). *Imunisasi dan Vaksinasi*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Purnamaningrum, Yuliasti Eka.(2010).*Buku Saku Penuntun Imunisasi Dasar*. Yogyakarta : Fitramaya

Ranuh, I.G.N .(2008).*Pedoman Imunisasi di Indonesia*. Jakarta : Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia.

Sanjaya, Wina. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung : Kencana Prenada Media Group.

Sardirman A.M., (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sugiono.(2012).*Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.